



## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE CERAMAH BERVARIASI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERKELOMPOK TIPE NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*) PADA MATA DIKLAT STENOGRAFI KELAS XI BIDANG ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NURUL ULUM LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL

Mohamad Wahyu Ismail✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

*Keywords:*

*Learning Outcomes; Lectur*

*Varies; NHT (Numbered*

*Head Together); Stenography.*

### Abstrak

Kegiatan pembelajaran Stenografi di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Nurul Ulum Lebaksiu belum melibatkan siswa untuk aktif dan mengalami proses belajarnya sendiri. Siswa belum diarahkan untuk melakukan aktivitas belajar yang bervariasi. Hal ini membuat siswa jenuh dan tidak fokus dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Faktor yang diteliti adalah aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 66,63 dengan ketuntasan klasikal 60%, sedangkan untuk siklus II nilai rata-ratanya 79,74 dengan ketuntasan klasikal 80%. Pada siklus I aktivitas siswa 60% dan siklus II menjadi 95,5%. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada mata diklat Stenografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Nurul Ulum Lebaksiu.

### Abstract

*Stenography learning activities in class XI Office Administration SMK Nurul Ulum Lebaksiu not involve students for active and experiencing their own learning process. Students have not been directed to perform a variety of learning activities. This makes students bored and do not focus on learning so the impact on student learning outcomes are still low. The purpose of this study is to increase the activity and student learning outcomes. This research is a class act with two cycles, each cycle including planning, implementation, observation and reflection. Factors studied were learning activities and student learning outcomes. The results obtained by the average value in the first cycle is 66.63 with classical completeness 60%, while for the second cycle the average value 79.74 with 80% classical completeness. In the first cycle, 60% of student activity and second cycle to be 95.5%. Based on the above results, it can be concluded that the application of the lecture method varies with the type of learning model NHT groups (Numbered Head Together) the stenography training can improve learning outcomes Office Administration class XI student of SMK Nurul Ulum Lebaksiu.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai I FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [wahyu\\_smilee@students.unnes.ac.id](mailto:wahyu_smilee@students.unnes.ac.id)

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

“Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam interaksi ini terjadi saling pengaruh antara guru dan siswa” (Sukmadinata, 2005 : 3). Untuk itu kedua komponen dalam pendidikan tersebut harus dapat melakukan interaksi dengan baik sesuai dengan perannya guna tercapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. “Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan” (Hamalik, 2003 : 3). Pembelajaran yang berlangsung antara guru dengan siswa di sekolah harus berlangsung dengan baik agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pemahaman siswa, penguasaan materi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diharapkan dari suatu aktivitas belajar adalah siswa mengalami perubahan tingkah laku baik terkait pemahaman, keterampilan maupun aspek lain pada mata pelajaran di sekolah. Penyebab hasil belajar yang kurang memuaskan dapat berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari lingkungan siswa belajar. Kondisi fisik, emosional dan kesehatan tubuh merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari luar. Salah satu faktor sekolah yang mempengaruhi adalah model pembelajaran (Slameto, 2010:64).

SMK Nurul Ulum Lebaksiu merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih tergolong USB (Unit Sekolah Baru) beralamat di Jalan Karang Moncol II Lebaksiu Lor, Lebaksiu, Kabupaten Tegal yang mempunyai tiga jurusan yaitu Teknik Otomotif, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran (AP). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI AP, mengungkapkan bahwa siswa

cukup mampu menulis Stenografi namun masih mengalami kesulitan dalam membaca tulisan Stenografinya sendiri, siswa belum optimal dalam membaca tulisan steno dari guru setelah selesai menulis dipapan tulis, dan siswa belum mampu melatinkan kembali tulisan steno secara utuh. Semua observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan ketrampilan menulis dan membaca Stenografi. Rendahnya keterampilan menulis dan membaca Stenografi yang dicapai siswa salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya latihan secara rutin dari masing – masing siswa. Selain itu pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini sudah baik, namun kurang sesuai dengan kondisi kesulitan belajar siswa, karena siswa cenderung pasif dan tidak berani mengungkapkan gagasan atau kesulitan dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar pada mata diklat Stenografi siswa kelas XI AP SMK Nurul Ulum Lebaksiu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Stenografi kelas XI AP SMK Nurul Ulum Lebaksiu.

## METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMK Nurul Ulum Lebaksiu yang terletak di Jalan Karang Moncol II, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal pada tanggal 15-23 Mei 2013 dengan total alokasi waktu sebanyak 8 jam pelajaran (8 x @45 menit) yang terbagi ke dalam 2 siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing selama 4 jam pelajaran. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas XI AP yang berjumlah 35 siswa. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan metode

ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan perencanaan terdiri dari kegiatan identifikasi masalah dan formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Kemudian langkah-langkah persiapan dilakukan dengan memperhatikan hal berikut: melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru bidang studi, bersama guru bidang studi menentukan tindakan pemecahan masalah, mempersiapkan perangkat pembelajaran, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun soal tes evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa setelah diberikan tindakan berupa metode pembelajaran ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT dan menguji coba instrumen tes.

Tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari tahapan-tahapan metode pembelajaran ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT sebagai berikut: guru mengkondisikan kelas dan memberikan apersepsi; guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran; guru menjelaskan materi mengenai huruf hidup dan huruf mati Stenografi, sambungan huruf mati dengan huruf hidup, huruf yang bentuknya bulat dan teknik menyingkat huruf dalam kata; guru memberikan informasi tentang langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT; guru membimbing pembentukan kelompok siswa; masing-masing anggota kelompok diberikan nomor yang merupakan ciri khas dari model pembelajaran NHT; guru membagikan lembar kerja siswa; menerapkan langkah-langkah pembelajaran NHT sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun; guru membimbing siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT; mengadakan tes evaluasi pada akhir siklus.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan atau observasi, tahap ini dapat berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

pembelajaran melalui metode pembelajaran ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya adalah tahap refleksi merupakan tahap mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Hasil refleksi ini digunakan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil observasi dan tes yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan dan dikonfirmasi dengan guru, sebagai pedoman dalam perbaikan siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode tes dan metode nontes yaitu dokumentasi dan observasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pelaksanaan siklus I dan siklus II. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan subjek penelitian, perangkat pembelajaran dan dokumentasi proses pelaksanaan siklus I dan siklus II. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah instrumen tes berupa soal uraian. Instrumen non tes berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa serta lembar observasi kinerja guru untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT apakah sudah sesuai rencana atau belum. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis untuk menghitung nilai rata-rata siswa, ketuntasan klasikal dan menghitung data aktivitas siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian siklus I dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 23 Mei 2013 di SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata diklat Stenografi kompetensi dasar membuat catatan dikte untuk menghasilkan naskah/dokumen. Hal ini dapat dilihat pada perolehan skor rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I baru mencapai 60% kemudian meningkat menjadi 95,5% pada siklus II, ini berarti telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35,5% yang menunjukkan pembelajaran oleh siswa sudah optimal dan memenuhi indikator keberhasilan sekurang-kurangnya 75%. Setelah melakukan pengamatan penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT, peneliti melakukan refleksi mengenai kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya siswa tidak akan mengalami kesulitan belajar dan memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tinggi dan menjadikan proses pembelajaran yang berkualitas, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun keaktifan siswa.

Siklus I penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT. Kelebihan dalam penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT diantaranya adalah kesungguhan siswa dalam mempergakan penulisan huruf hidup dan huruf mati, sambungan huruf mati dengan sambungan huruf hidup, huruf yang bentuknya bulat, teknik menyingkat huruf dalam kata; kedisiplinan siswa dalam berlatih (menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan); kecepatan siswa dalam merespon stimulus. Sedangkan untuk

kelemahan dari penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran NHT, diantaranya adalah semangat siswa selama mengerjakan soal latihan dari guru, aktivitas siswa dalam membaca dan menulist Stenografi masih kurang. Selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT, dari siklus I ke siklus II terjadi perubahan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Perubahan ini dilihat dari ketuntasan hasil belajar dan aktivitas siswa sebelum diterapkan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT dan setelah menggunakan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT. Hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi hasil observasi keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan.

Adapun kelebihan pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT pada siklus II, diantaranya adalah peningkatan aktivitas belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I. Hal ini dikarenakan siswa dan guru telah terbiasa dengan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran NHT ini, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman materi yang disampaikan, dan suasana kelas yang kondusif. Pemahaman materi oleh siswa yang meningkat dapat dilihat dari hasil evaluasi siklus II. Suasana kelas yang kondusif dapat dibuktikan melalui semakin sedikitnya jumlah siswa yang mencontek saat latihan maupun evaluasi berlangsung, sifat komunikatif yang tercipta antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk kelemahan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diantaranya adalah saat kerja kelompok tanggung jawab dan kontribusi siswa berprestasi tinggi lebih besar dibandingkan dengan temannya. Selebihnya, pada pembelajaran di siklus II ini sudah sangat

optimal dan rencana perbaikan pada siklus II sudah terlaksana dengan baik.

Penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT juga menumbuhkan meningkatkan pemahaman siswa, sebagaimana dalam penelitian terdahulu oleh Nanik Wijayati, dkk, dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kimia pokok materi hidrokarbon, terbukti pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 2,1 menjadi 6,9, sedangkan kelompok kontrol dari 2,3 menjadi 6,2. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar Kimia. Pembelajaran metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT lebih efektif jika dibandingkan dengan model konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa secara kognitif. Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan tolak ukur dari keberhasilan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian indikator kerja telah tercapai dengan baik, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

#### SIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran

berkelompok tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Stenografi kelas XI AP SMK Nurul Ulum Lebaksiu. Bagi guru SMK Nurul Ulum Lebaksiu, khususnya pengampu mata diklat Stenografi disarankan menggunakan metode ceramah bervariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai metode alternatif metode pembelajaran Stenografi di dalam kelas. Bagi siswa, perlu konsentrasi, pikiran yang fokus dan tidak mudah menyerah dalam berlatih agar dapat menulis dan membaca Stenografi yang benar serta membutuhkan waktu yang kontinyu untuk berlatih terus menerus sehingga secara bertahap dapat terampil menulis dan membaca Stenografi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wijayanti, Nanik, dkk. 2008. "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia". Dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Volume 2 No. 2. Hal 281-286. Semarang: Universitas Negeri Semarang.